

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menekankan suatu fenomena objektif yang dilakukan menggunakan angka., pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen. Menurut Krathwohl, metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu menguji keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Perbedaan yang terjadi adalah disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen (Prijana, 2016). Suharsini mengungkapkan penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang menguji ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan atau *treatment* pada subjek yang telah diteliti (Arikunto, 2003).

Dari beberapa yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian eksperimen sendiri adalah mengetahui tidaknya dari *treatment* yang digunakan dalam penelitian. *Pretest-Posttest Control Group Design* merupakan jenis penelitian yang mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 sampai 25 Juli 2020, bertempat di SMAN 1 Ponggok, Desa Gembongan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Pretest-postes control group*. Menurut Sugiyono di dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Sebelum diberikan perlakuan, populasi diberikan *pretest* skala

kepercayaan diri yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas X IPA 1. Kemudian peneliti melakukan skoring dan diambil 20 terendah. Dari 20 siswa tersebut, dipecah menjadi 10 siswa masuk dalam kelompok kontrol dan 10 siswa masuk dalam kelompok eksperimen. Jumlah siswa atau anggota disesuaikan dengan layanan yang digunakan. Layanan bimbingan kelompok diharuskan jumlah anggota layanan tidak boleh lebih dari 15 orang agar bisa berjalan secara efektif (Arifin, 2015). Setelah itu kelompok eksperimen akan diberi perlakuan sesuai dengan layanan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu layanan bimbingan kelompok. Untuk 10 siswa yang masuk dalam kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Setelah perlakuan selesai, dua kelompok tersebut akan diberi *posttest* untuk melihat hasil dari perlakuan tersebut. Maka dapat dibandingkan meningkat atau tidaknya kelompok eksperimen yang sudah diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang belum diberi perlakuan.

D. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel merupakan atribut dan objek yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian. Variabel juga biasa disebut faktor yang mempunyai peran dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variable yakni variable bebas dan variable terikat.

- a. Variable bebas (*Variable Independent*) adalah, variable yang mempengaruhi penyebab dari variable lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah bimbingan kelompok teknik diskusi
- b. Variabel terikat (*Variable Dependent*) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kepercayaan diri.

Tabel 3.1 Variabel

Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi	Kepercayaan Diri siswa SMAN 1 Ponggok
--	---------------------------------------



(X)

(Y)

E. Definisi Operasional

1. Percaya Diri

Percaya diri merupakan keyakinan diri seseorang. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik maka ia akan bisa menampilkan kinerja prestasi yang diharapkan. Kepercayaan diri adalah sikap atau perasaan yakin akan kemampuannya sehingga orang tersebut tidak merasa cemas dengan tindakan-tindakan yang dilakukan, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukai dan bertanggung jawab atas tindakannya. Sebenarnya semua orang memiliki kepercayaan diri di dalam diri mereka, hanya saja orang tersebut tidak menyadarinya dan tidak mengembangkan atau meningkatkannya.

Orang yang percaya diri adalah orang yang senang memberi pujian, belajar dari orang lain, berani, bisa mengakui kesalahannya. Berbanding terbalik dengan orang yang tidak percaya diri, mereka akan merasa takut, merasa tidak aman, suka bergantung pada orang lain, berfikir negative, tidak memiliki keberanian berpendapat dll.

2. Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Terdapat berapa layanan dalam Bimbingan Konseling, salah satunya adalah Bimbingan Kelompok. Bimbingan Kelompok adalah pemanfaatan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan oleh seseorang ahli pada seorang yang ahli pada anggota kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Bimbingan kelompok teknik diskusi adalah teknik yang mempunyai dinamika kelompok di dalamnya. Siswa yang menjadi anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama. Setiap siswa bisa diberi peran tertentu

seperti notulis, peserta atau anggota. Dengan begitu akan muncul rasa tanggung jawab, dan teknik ini bukan hanya berguna untuk mengidentifikasi solusi dan membentuk tujuan, tapi juga bermanfaat untuk digunakan siswa yang tampaknya sudah merasa kehilangan optimism dan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

F. Alat atau Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini cara memperoleh data adalah menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Alat Pengumpulan Data

a) Angket

Menurut Arikunto angket merupakan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data variable X1 yaitu kepercayaan diri (*self confident*) dengan teknik random sampling. Yang dimaksud angket di sini yaitu berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Di sini peneliti menggunakan skala Linkert. (Arikunto, 2006)

b) Observasi

Observasi partisipan merupakan pengadaaan observasi yang turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Biasanya observasi ini dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Penyelidikan tentang perilaku dan situasi sosial seperti saka hubungan sosial, cara hidup, dan lain-lain. Observer harus membina hubungan guna mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik.

Ada juga observasi informal, memiliki sifat yang lebih longgar dalam hal kontrol, cermat, terstruktur, dan biasanya digunakan untuk program harian (Hasanah, 2016) .

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mendatangi sekolah dan wawancara terhadap guru dari sekolah SMAN 1 Ponggok.

c) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen pengumpulan data. Situasinya adalah berhadap-hadapan untuk menggali informasi yang diharapkan dan mendapatkan data dari responden. Menurut Steward dan Cash (1982) wawancara adalah sebuah proses komunikasi interpersonal dengan tujuan yang sudah ditentukan, diciptakannya interaksi yang melibatkan aktivitas tanya jawab (Hakim, 2013). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru BK dari SMAN 1 Ponggok. Kemudian mendapatkan informasi bahwa siswa yang kepercayaan dirinya rendah, serta pasif di kelas terdapat di kelas X IPA 1.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur data kuantitatif harus memiliki skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena ataupun kejadian disekelilingnya (Sugiyono, 2018)

Skala *Likert* terdiri dari beberapa jumlah pernyataan yang meminta reaksi dari responden. Reaksi tersebut diungkapkan melalui tingkat sangat sesuai sampai tidak sesuai. Terdapat dua jenis item dalam skala ini, yaitu item *favourable* dan *nonfavourable*. Pada setiap item pernyataan terdapat lima pilihan jawaban; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) (Sugiyono, 2018). Adapun penyekoran untuk mendapatkan nilai angket kepercayaan diri sebagai berikut

3.2 Tabel Alternatif Jawaban

NO	<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan

2	5	Sangat Sesuai	1	Sangat Sesuai
3	4	Sesuai	2	Sesuai
4	3	Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai
5	2	Tidak Sesuai	4	Tidak Sesuai
6	1	Sangat Tidak Sesuai	5	Sangat Tidak Sesuai

Ini adalah kisi-kisi angket dalam penelitian :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Uji Kelayakan

Variab le	Subvariable	Indikator	Deskriptor	Favorable	Unfav orabl e	Juml ah
1	2	3	4			
Self Confid ent	1. Optimis	Sikap positif seseorang dalam melakukan segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan	a. Kemampuan seseorang dalam berfikir positif	12,15,3	10,23	5
			b. Kemampuan dimana individu mampu mengatasi hambatan	1,19,27	14,16	5
	2. Keyakinan pada kemampua n diri sendiri	Sikap yakin terhadap kemampuan yang dimiliki	a. Kemampuan seseorang yang bisa yakin dengan apa yang ada pada dirinya b. Seseorang	2,26,30	41,59	5

			yang dapat bersungguh-sungguh dengan apa yang dilakukannya	11,35,50	33,54	5
	3. Toleransi	Sikap menghargai, tidak mau campur tangan dan menghargai pendapat orang lain	a. Seseorang mampu menghargai pencapaiannya b. Seseorang yang bisa menerima pendapat orang lain	22,37,43 32,45,49	34,57 46,60	5 5
	4. Ambisi normal	Keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk mencapai semua yang telah dicita-citakan	a. Seseorang yang memiliki cita-cita b. Keinginan untuk mendapatkan atau menggapai cita-cita tersebut	6,38,47 4,28	55 44	4 3
	5. Tanggung Jawab	Kesediaan seseorang untuk	a. Seseorang yang memahami	25,53	8	3

		menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	apa yang dia lakukan b. Mengerti bahwa pada setiap tindakah harus ditanggungjawabkan	5,20	40	3
	6. Rasa aman	Keadaan seseorang yang merasa tidak takut dan khawatir mengenai pemuasan kebutuhannya	a. Mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang b. Individu yang mampu mengerjakan sesuatu terlebih dahulu	24,58 18,29	7 51	3 3
	7. Mandiri	Sikap positif seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain	a. Seseorang yang percaya pada kemampuannya b. Mampu bekerja sendiri tanpa	17,56 39,42	31 14	3 3

			mengandalkan orang lain			
	8. Mudah menyesuaikan diri	Sikap positif yang dimiliki oleh seseorang untuk interaksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga merasa sesuai dan cocok	a. Seseorang yang bisa bergaul dengan siapa saja b. Kemampuan untuk bisa beradaptasi dan memahami lingkungan yang baru	21,48	13	3
				36,52	9	3

A. Validasi dan Realibilitas Angket

a. Uji Validasi Angket

Validasi merupakan suatu ukuran dalam kelayakan instrumen. Di dalam uji instrumen angket ini diisi oleh 34 responden yang mengisi skala kepercayaan diri, instrumen dikatakan valid bila korelasi tiap faktor besarnya lebih dari 0,339. Jika korelasi tiap faktor besarnya kurang dari 0,339 maka dinyatakan item tersebut tidak valid. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 20*.

Hasil dari uji validitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statiztic 20* terdapat beberapa item pernyataan yang tidak dapat digunakan, bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4 Angket

Item Pernyataan					
No Item	Nilai	Ket	No Item	Nilai	Ket
1	469	Valid	31	987	Valid
2	488	Valid	32	988	Valid
3	371	Valid	33	984	Valid
4	198	Tidak Valid	34	982	Valid
5	116	Tidak Valid	35	990	Valid
6	283	Tidak Valid	36	991	Valid
7	415	Valid	37	993	Valid
8	825	Valid	38	988	Valid
9	595	Valid	39	991	Valid
10	702	Valid	40	988	Valid
11	808	Valid	41	984	Valid
12	929	Valid	42	992	Valid
13	824	Valid	43	990	Valid
14	801	Valid	44	989	Valid
15	908	Valid	45	992	Valid
16	896	Valid	46	988	Valid
17	926	Valid	47	994	Valid
18	935	Valid	48	996	Valid
19	959	Valid	49	994	Valid
20	962	Valid	50	990	Valid
21	927	Valid	51	991	Valid
22	979	Valid	52	993	Valid
23	942	Valid	53	986	Valid
24	962	Valid	54	992	Valid
25	982	Valid	55	989	Valid

26	975	Valid	56	992	Valid
27	963	Valid	57	985	Valid
28	960	Valid	58	992	Valid
29	992	Valid	59	993	Valid
30	987	Valid	60	116	Tidak Valid

Dari indikator di atas item pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan karena butir yang valid sudah mewakili dari indikator kepercayaan diri. Berikut adalah penyesuaian kisi-kisi dari sebelum validasi dan sesudah validasi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri Setelah Validasi

Variab le	Subvariable	Indikator	Deskriptor	Favorable	Unfav orabl e	Juml ah
1	2	3	4			
Self Confid ent	9. Optimis	Sikap positif seseorang dalam melakukan segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan	c. Kemampuan seseorang dalam berfikir positif	12,15,3	10,23	5
			d. Kemampuan dimana individu mampu mengatasi hambatan	1,19,27	14,16	5
	10. Keyakinan pada kemampua n diri sendiri	Sikap yakin terhadap kemampuan yang dimiliki	c. Kemampuan seseorang yang bisa yakin dengan apa yang ada	2,26,30	41,59	5

			<p>pada dirinya</p> <p>d. Seseorang yang dapat bersungguh-sungguh dengan apa yang dilakukannya</p>	11,35,50	33,54	5
	11. Toleransi	Sikap menghargai, tidak mau campur tangan dan menghargai pendapat orang lain	<p>c. Seseorang mampu menghargai pencapaiannya</p> <p>d. Seseorang yang bisa menerima pendapat orang lain</p>	22,37,43	34,57	5
				32,45,49	46	4
	12. Ambisi normal	Keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk mencapai semua yang telah dicita-citakan	<p>c. Seseorang yang memiliki cita-cita</p> <p>d. Keinginan untuk mendapatkan atau menggapai cita-cita tersebut</p>	38,47	55	3
				28	44	2

	13. Tanggung Jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	c. Seseorang yang memahami apa yang dia lakukan d. Mengerti bahwa pada setiap tindakan harus ditanggungjawabkan	25,53 20	8 40	3 2
	14. Rasa aman	Keadaan seseorang yang merasa tidak takut dan khawatir mengenai pemuasan kebutuhannya	c. Mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang d. Individu yang mampu mengerjakan sesuatu terlebih dahulu	24,58 18,29	7 51	3 3
	15. Mandiri	Sikap positif seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain	c. Seseorang yang percaya pada kemampuannya	17,56	31	3

			d. Mampu bekerja sendiri tanpa mengandalkan orang lain	39,42	14	3
	16. Mudah menyesuaikan diri	Sikap positif yang dimiliki oleh seseorang untuk interaksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga merasa sesuai dan cocok	c. Seseorang yang bisa bergaul dengan siapa saja d. Kemampuan untuk bisa beradaptasi dan memahami lingkungan yang baru	21,48 36,52	13 9	3 3

Sebelum melakukan penyebaran angket skala kepercayaan diri, peneliti terlebih dahulu melakukan uji ahli kepada dosen Bimbingan Konseling Islam dari IAIN Tulungagung yaitu Ibu Febranti Putri Navion, M.Pd.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2011) adalah wilayah yang di dalamnya terdiri dari objek atau subjek yang bisa memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari, dieksplore dan ditarik kesimpulannya. Populasi di

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Ponggok sejumlah 336 siswa.

Tabel 3.6 Populasi Siswa SMAN 1 Ponggok

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	336

2. Sampel dan Teknik sampling

a. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Dari pemaparan guru BK SMAN 1 Ponggok, diambil kelas X IPA 1 untuk menjadi sampel karena siswa di dalam kelas tersebut memiliki kriteria kepercayaan diri yang lemah. Teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilihat dari nilai skala kepercayaan diri terendah. Akan diambil 20 anak yang memiliki nilai terendah, kemudian 10 terendah akan dijadikan kelompok eksperimen dan 10 lainnya dijadikan kelompok kontrol.

b. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik non random sampling, yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti (Sugiyono, 2018).

Berikutnya diperoleh jumlah dari siswa yang memiliki hasil skala kepercayaan diri rendah. Skala kepercayaan diri digunakan untuk memilih siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan diberikannya *pretest* untuk memilih sampel yang

memiliki kriteria sesuai. Kriteria tersebut adalah 20 anak yang memiliki nilai skala terendah.

Tabel 3.7
Jumlah Siswa SMAN 1 Ponggok kelas X IPA 1

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	X MIPA 1	11	26

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu :

- a. Responden merupakan Siswa SMAN 1 Ponggok, Kabupaten Blitar
- b. Responden berusia 15-17 tahun
- c. Memiliki kepercayaan diri rendah dilihat dari pemberian instrument

3. Sampel Penelitian

a. Kategorisasi skoring penelitian

Di dalam skala kepercayaan diri, jumlah butir angket ada 56 butir. Untuk mengetahui skor dari jumlah butir dikali 1, maka dihasilkan skor 56 untuk skor minimum. Sedangkan untuk skor maksimal diperoleh dengan skor tertinggi yaitu 5 dikalikan dengan jumlah butir maka akan menghasilkan nilai 280. Hasil akan dikategorikan rendah, sedang dan tinggi untuk mempermudah peneliti mengetahui mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Karena 10 siswa dengan nilai rendah masuk dalam kelompok eksperimen, sehingga 10 siswa yang masuk dalam kategori sedang (nilai terendah) akan dimasukkan ke dalam kelompok kontrol untuk dijadikan perbandingan. Untuk mengkategorikan dalam rendah, sedang, tinggi maka rumus yang digunakan adalah :

$$X_{\min} = 56, X_{\max} = 56 \times 5 = 280$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 280 - 56 \\ &= 224 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= (X_{\max} + X_{\min}) / 2 \\ &= 280 - 56 / 2 \\ &= 336 / 2 \\ &= 168 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \text{Range} / 6 \\ &= 224 / 6 \\ &= 37,3 \end{aligned}$$

Setelah mendapat nilai mean dan standart deviasi, maka kategori dirumuskan berdasar pedoman.

Tabel 3.8
Kategori skoring Penelitian

Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$ $X < 168 - 37$ $= 131$ (kategori rendah 56-131)
Sedang	$\text{Mean} + \text{SD}$ $168 + 37$ 205 (kategori sedang 131 – 205)
Tinggi	$\text{Mean} + \text{SD} < X_{\max}$ $168 + 37$ < 205 (kategori tinggi 225-280)

Berikutnya adalah menghitung mean hipotetik dari masing-masing variabel di dapatkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki mean hipotetik 224. Nilai tersebut didapat dari hasil dari nilai maximum dijumlah dengan nilai minimum kemudian dibagi 2. Kemudian menghitung standar hipotetik kepercayaan diri dengan cara skor maksimum 280 dikurangi skor minimum 56 dan hasilnya dibagi 6 menghasilkan nilai standard deviasi hipotetik .

b. Pemilihan sampel penelitian

Hasil skoring kategorisasi 56 butir angket yang sudah diberikan kepada siswa didapatkan bahwa skor rendah adalah 56-131, skor sedang 132-224, dan skor tinggi 225-280.

Tabel 3.9
Kategori Sampel

No	Nama	Kelas	Skor	Kategori
1	DP	X A 1	246	TINGGI
2	SFC	X A 1	130	RENDAH
3	AR	X A 1	101	RENDAH
4	AO	X A 1	82	RENDAH
5	SAA	X A 1	225	TINGGI
6	ARO	X A 1	204	SEDANG
7	AC	X A 1	193	SEDANG
8	WB	X A 1	194	SEDANG
9	FAC	X A 1	84	RENDAH
10	YDP	X A 1	225	TINGGI
11	IA	X A 1	202	SEDANG
12	ASFS	X A 1	98	RENDAH
13	DNA	X A 1	197	SEDANG
14	D	X A 1	185	SEDANG
15	AS	X A 1	188	SEDANG
16	VMA	X A 1	96	RENDAH
17	MAP	X A 1	240	TINGGI
18	FF	X A 1	193	SEDANG
19	MMP	X A 1	97	RENDAH
20	SI	X A 1	88	RENDAH
21	NC	X A 1	199	SEDANG
22	NF	X A 1	202	SEDANG
23	MS	X A 1	254	TINGGI

24	MAW	X A 1	215	SEDANG
25	AAP	X A 1	108	RENDAH
26	RES	X A 1	252	TINGGI
27	SCJ	X A 1	175	SEDANG
28	PAW	X A 1	181	SEDANG
29	RA	X A 1	194	SEDANG
30	IWM	X A 1	203	SEDANG
31	YCT	X A 1	260	TINGGI
32	ARR	X A 1	236	TINGGI
33	EM	X A 1	122	RENDAH
34	TN	X A 1	248	TINGGI
35	CH	X A 1	198	SEDANG
36	HA	X A 1	200	SEDANG
37	LR	X A 1	182	SEDANG

Dari table di atas dapat diketahui bahwa ada 10 siswa yang masuk pada kategori rendah yaitu nomor 2,3,4,9,12,16,19,20,25,33. Untuk kategori sedang ada 18 siswa terdiri dari nomor 6,7,8,11,13,14,15,18,21,22,24,27,28,29,30,35,36,37. Kemudian untuk kategori tinggi ada 9 siswa yaitu nomor 1,5,10,17,23,26,31,32,34.

Tabel 3.10
Kategori Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	27.0	27.0
	sedang	18	48.6	75.7
	tinggi	9	24.3	100.0
	Total	37	100.0	100.0

c. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji validasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ;

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang bertujuan untuk menunjukkan kevalidan dari instrument. Sehingga dapat diketahui instrument itu valid atau tidak.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Dalam penelitian ini hasil r_{xy} dibandingkan pada tabel r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Dalam pengujian validitas penulis menggunakan bantuan SPSS 20 for windows.

a. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu pengertian yang menyatakan bahwa instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah dilakukan. Setelah dilakukan validitas instrument terdapat item yang dinyatakan valid. Kemudian diuji realibilitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 20*.

Tabel 3.11 Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.993	56

Hasil output uji realibilitas ini, bahwa N of items 56 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,993. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,845 > 0,60$ ($r_{tabel} = 0,339$). Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas dengan distribusi nilai 5% dapat disimpulkan bahwa item 56 pernyataan angket untuk variabel kepercayaan diri dinyatakan reliable atau terpercaya untuk alat pengumpul data penelitian.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian tersebut homogen atau tidak. Pada uji homogenitas nitas peneliti menggunakan nilai dari siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Hasil dari homogenitas adalah :

Tabel 3.12 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan Diri			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.613	1	18	.123

Berdasar table uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,123 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu $0,123 > 0,05$ maka data tersebut bisa dikatakan homogen.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat dari uji t. Dalam uji tersebut data harus berdistribusi normal maka uji-t tidak bisa dilakukan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ namun jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Data analisis dalam uji normalitas pada penelitian ini adakah data yan g terkumpul dari data *post-test* siswa.

Tabel 3.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelompok Eksperimen	Eksperimen Kontrol
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	17.73027375	5.21240682

	Absolute	.169	.135
Most Extreme Differences	Positive	.169	.119
	Negative	-.134	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.536	.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936	.993

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari tabel di atas uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05. Kepercayaan Diri kelompok eksperimen memiliki sig sebesar 0,936 dan kelompok kontrol memiliki nilai sig 0,993. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji T-Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara dua sampel dan telah diuji. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistic *Independent Test* . Digunakannya uji ini untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis uji *T test* dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan hipotesis

H_0 : Bimbingan kelompok teknik diskusi tidak efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Ponggok

H_a : Bimbingan kelompok teknik diskusi efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Ponggok.

Inilah cara menentukan taras signifikan :

- a) Nilai signifikan < $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

f. Uji N-Gain Score

N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan metode atau layanan dalam penelitian. N-Gain Score dilakukan dengan menghitung selisish antara nilai pretestdan post test dari masing-masing kelompok.Dengan begitu dapat diketahui apakah nilai dari pretest dan posttest kedua kelompok tersebut efektif atau tidak.

Tabel 3.14
Kategori N-Gain Score

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake,R.R, 1999